**PERBEDAAN PENGGUNAAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL ANTARA METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI DAN DISKUSI PADA MATERI LAJU REAKSI UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI**

**DAN MOTIVASI BELAJAR KIMIA PESERTA DIDIK KELAS**

**XI SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**Oleh:**

**Neni Aristya Sukmawati**

**11303241037**

**Pembimbing: Karim Theresih, SU**

**ABSTRAK**

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui: (1) perbedaan motivasi belajar kimia peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan pendekatan kontekstual di kelas XI semester 1 SMA Negeri 1 Pakem, (2) perbedaan motivasi belajar kimia antara peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan pendekatan kontestual dan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran diskusi dengan pendekatan kontekstual di kelas XI semester 1 SMA Negeri 1 Pakem, dan (3) perbedaan prestasi belajar kimia yang signifikan antara peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan pendekatan kontekstual dengan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran diskusi dengan pendekatan kontekstual di kelas XI SMA Negeri 1 Pakem, jika pengetahuan awal kimia peserta didik dikendalikan secara statistik.

Desain penelitian ini yaitu *pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini yaitu 90 peserta didik kelas XI MIA SMA Negeri 1 Pakem yang terdiri dari 3 kelas. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas XI MIA 1 sebanyak 30 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan XI MIA 3 sebanyak 30 peserta didik sebagai kelas kontrol. Hipotesis diuji dengan uji-t sama subjek dan uji-t beda subjek untuk motivasi belajar kimia, dan analisis kovarian (anakova) untuk prestasi belajar kimia peserta didik.

Hasil analisis uji-t sama subjek untuk kelas eksperimen diperoleh p = 0,04 (p<0,05). Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar kimia peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan pendekatan kontekstual. Analisis uji-t beda subjek diperoleh harga p = 0,191 (p>0,05). Hal ini menunjukkan tidak ada perbedaan antara motivasi peserta didik kelas eksperimen dan peserta didik kelas kontrol. Analisis kovarian (anakova) diperoleh harga p = 0,001 (p<0,05). Hal ini menunjukkan ada perbedaan prestasi belajar kimia yang signifikan antara peserta didik kelas eksperimen dengan peserta didik kelas kontrol.

Kata Kunci : metode pembelajaran demonstrasi, metode pembelajaran diskusi, pendekatan kontekstual, motivasi, prestasi belajar.